

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Ganti Rugi Lahan Kereta Ringan Cair Hari Ini

Masih tersisa 74 bidang lahan yang dokumennya belum lengkap.

**Linda Hairani**

*linda.hairani@tempo.co.id*

**JAKARTA** – Direktur Jenderal Pengadaan Tanah Badan Pertanahan Nasional, Arie Yuriwin, mengatakan pembayaran uang ganti kerugian tahap satu proyek *light rail transit* (LRT) bakal dimulai hari ini. Pembayaran ditujukan untuk lahan depo yang berlokasi di Bekasi Timur, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. “Ada 25 bidang yang siap dibayar besok (hari ini),” kata dia kemarin.

Arie menjelaskan, pembangunan depo kereta LRT Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi (Jabodebek) memerlukan pembebasan 117 bidang lahan. Pembayaran tahap pertama untuk 25 bidang sudah melewati tahap verifikasi di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Badan Pertanahan masih menunggu kajian dan verifikasi pembayaran tahap kedua. Menurut Arie, ada 18 dokumen bidang lahan yang sedang dikaji. Setelah validasi BPKP rampung, instansinya bakal menerbitkan rekomendasi pembayaran lahan ke Lembaga Manajemen Aset Negara Kementerian Keuangan.

Sedangkan sisa 74 bidang lahan lainnya masih menunggu kelengkapan salinan dokumen kepemilikan. Setelah memenuhi

syarat, kata dia, “Kami akan teruskan ke pejabat pembuat komitmen untuk dibayarkan.”

Depo kereta LRT di Bekasi Timur merupakan bagian dari proyek LRT Jabodebek fase I. Depo Bekasi Timur berada di rute Bekasi Timur-Cawang, salah satu dari tiga rute LRT fase I. Nantinya ada enam stasiun pada rute sepanjang 18,3 kilometer itu. Pembangunan rute Bekasi Timur-Cawang ditargetkan rampung pada 2019.

Adapun dua rute lainnya di fase I adalah Cibubur-Cawang dan Cawang-Dukuh Atas. Di rute Cawang-Dukuh Atas, pemasangan *u-shape* dan *pier head* di rute sepanjang 10,5 kilometer sudah rampung pada pertengahan Oktober lalu. *U-shape* adalah fondasi struktur bangunan LRT yang berbentuk seperti huruf U. Sedangkan *pier head* adalah kepala pilar penyangga yang akan menyokong struktur *u-shape*.

Pembahasan kelanjutan proyek LRT fase II juga sudah dimulai. Kepala Dinas Perhubungan Jawa Barat Dedi Taufik mengatakan pembahasannya masih seputar skema pendanaan proyek LRT rute Cibubur-Bogor sepanjang 25 kilometer itu. Salah satu opsi yang disiapkan adalah Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) atau *public-private part-*

*nership*.

Dedi menambahkan, proyek LRT fase II sudah sesuai dengan rencana tata ruang wilayah dan Rencana Induk Perkeretaapian di Jawa Barat. Kementerian Perhubungan pun setuju mendanai penyusunan studi pendahuluan dan *outline business case* (OBC) untuk proyek perkeretaapian yang potensial di Jawa Barat. Dalam dokumen OBC, Dinas Perhubungan bakal menyusun rincian biaya, risiko, rute pengadaan, dan jadwal proyek.

Dedi menargetkan penyusunan dokumen persiapan lelang proyek LRT fase II tuntas tahun ini. Adapun penyelesaian OBC dan penajakan minat investor (*market sounding*) bakal berlangsung pada November ini hingga Desember mendatang. “November-Desember ini selesai,” kata dia.

Sebelumnya, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengatakan skema pendanaan KPBU berpeluang mempercepat pembangunan infrastruktur. Pemerintah Jawa Barat sedang memetakan proyek lain yang berpotensi digarap lewat skema pembiayaan KPBU. “Negara lain pakai KPBU semua. Kita Indonesia masih ribut soal aturan, tidak jadi-jadi,” kata dia. Ridwan menjelaskan, seti-

daknya ada dua tipe pendanaan skema KPBU yang bisa diterapkan. Skema pertama berupa investasi langsung, yakni biaya pembangunan ditanggung investor dan nilainya kelak dibayar oleh pelanggan. Adapun tipe kedua adalah pembangunan infrastruktur yang didanai swasta, kemudian pemerintah yang mencicilnya. ● AHMAD FIKRI

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Ganti Rugi Lahan Kereta Ringan Cair Hari Ini

## Jemput Bola ke Wilayah Penyangga



**PROYEK** *light rail transit* (LRT) di Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi (Jabodebek) dibangun untuk mengantar-jemput penumpang dari wilayah penyangga Ibu Kota. Proyek ini dikerjakan dalam dua fase. LRT Jabodebek fase I ditargetkan rampung seluruhnya pada 2019. Biaya yang dikeluarkan PT Adhi Karya selaku kontraktor akan diganti oleh pemerintah melalui PT Kereta Api Indonesia (KAI). Dalam Peraturan Presiden Nomor 49 Tahun 2017, PT KAI berperan sebagai investor dan akan menjadi penyelenggara pengoperasian, perawatan, serta pengusahaan prasarana. Berikut rincian proyek LRT Jabodebek:

### A Rute LRT Jabodebek Fase I

- Jalur 1:** Cibubur-Cawang 14,3 kilometer
  - Stasiun Cibubur
  - Stasiun Ciracas
  - Stasiun Kampung Rambutan
  - Stasiun Taman Mini
  - Stasiun Cawang
- Jalur 2:** Cawang-Dukuh Atas 10,5 kilometer
  - Stasiun Cawang
  - Stasiun Ciliwung
  - Stasiun Cikoko
  - Stasiun Kuningan
  - Stasiun Rasuna Said
  - Stasiun Setiabudi
  - Stasiun Dukuh Atas
- Jalur 3:** Bekasi Timur-Cawang 18,3 kilometer
  - Stasiun Bekasi Timur
  - Stasiun Bekasi Barat
  - Stasiun Cikunir 2
  - Stasiun Cikunir
  - Stasiun Jati Cempaka
  - Stasiun Cawang

■ Total panjang:

## 42,1 kilometer

■ Pengerjaan konstruksi dimulai: **September 2015**

■ Target selesai: **2019**

■ Pengerjaan oleh: **PT Adhi Karya**

■ Nilai proyek:

## Rp 21,9 triliun

### B Rute LRT Jabodebek Fase II

- Jalur 1** Cibubur-Bogor 25 kilometer
- Jalur 2** Dukuh Atas-Palmerah-Senayan 7,8 kilometer
- Jalur 3** Palmerah-Grogol 5,7 kilometer

#### Sistem Perkeretaapian

- Persinyalan: **fixed block** dengan **cab signal**
- Waktu kedatangan: **3-6 menit**
- Sistem teknologi keamanan: **automatic train protection**
- Kapasitas rangkaian maksimal berisi enam kereta: **800 penumpang**

● SUMBER: PT ADHI KARYA